

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh model model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas III di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung. Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung pada tanggal 2 february 2019 . Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III A dan III B. Kelas III B digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas III A digunakan sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana dengan desain penelitian *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*, terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung. Untuk sampelnya peneliti yaitu kelas III B dengan jumlah responden 23

sebagai kelas eksperimen dan kelas III A dengan jumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan uji validitas soal-soal untuk hasil belajar fiqih.

Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel dan RPP sebagaimana terlampir. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket motivasi belajar dengan pernyataan sebanyak 20 pernyataan dan soal tes sebanyak 10 soal uraian yang berkaitan dengan materi Puasa Ramadhan yang telah diuji validasi dan reabilitasnya. Angket untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dan soal tes diberikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas kontrol merupakan kelas yang dijadikan pembanding untuk kelas eksperimen. Setelah keseluruhan data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terkumpul, maka dilakukan perhitungan.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah pada tanggal 2 februari 2019 peneliti memastikan ke MI Plus Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung bahwa boleh mengadakan penelitian di madrasah tersebut dengan meminta izin secara lisan, kepada kepala MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung. Selanjutnya saya koordinasi dengan guru kelas III A dan III B, yaitu Ibu Roisatul Muttaqin, S.Pd dan Ibu Normalita Sari Dewi, S.Pd.I untuk meminta izin bahwa kelasnya akan dijadikan sampel penelitian, yakni

kelas III A sebagai kelas kontrol dan III B sebagai kelas Eksperiment. Pada tanggal 13 januari 2019 peneliti memberikan surat izin kepada kepala sekolah. Setelah mengantarkan surat izin peneliti koordinasi lagi dengan guru kelas III untuk melaksanakan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 february sampai 09 february 2019.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, angket motivasi, dan tes hasil belajar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang berkaitan dengan keadaan saat proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan foto sebagai data dokumentasi peserta didik kelas III di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung ketika proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berlangsung. Adapun tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan angket motivasi belajar digunakan untuk mengetahui besar motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Adapun data dalam penelitian ini yang digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, uji pra syarat maupun hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data validitas dan realibilitas test

NO	Nama	NO SOAL										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ARI	0	10	0	10	10	0	10	10	10	0	60
2	AHA	10	10	0	0	0	10	0	10	0	10	50
3	ARH	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80
4	CBS	10	10	0	0	10	0	0	10	0	10	50
5	DAC	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
6	DRA	0	10	10	10	10	0	10	0	10	0	60
7	DSA	0	10	0	10	10	10	10	10	10	0	70
8	FSR	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
9	FZ	10	0	10	0	10	0	0	10	10	10	60
10	FAT	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
11	GPS	10	10	0	0	10	10	10	0	10	10	70
12	KAMR	10	0	10	10	0	10	10	10	10	0	70
13	KAA	10	10	0	10	10	0	0	10	0	10	60
14	KS	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
15	LER	0	10	10	10	0	10	10	0	10	0	60
16	MYSP	10	0	0	10	10	0	10	10	0	0	50
17	MFHR	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
18	PFFS	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80
19	REH	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
20	SPD	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
21	SB	10	10	0	10	0	10	0	10	0	0	50
22	SYA	0	0	0	0	10	10	10	10	10	0	50
23	HNN	0	10	10	0	10	0	10	10	10	10	70

Tabel 4.2 Data Validitas dan reliabilitas Angket

NO	Nama	NO Item																				JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ARI	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	93
2	AHA	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	87
3	ARH	4	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	84
4	CBS	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	91
5	DAC	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	5	90
6	DRA	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	91
7	DSA	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	93
8	FSR	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	94
9	FZ	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	92
10	FAT	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	4	4	5	4	88
11	GPS	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	94
12	KAMR	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	93
13	KAA	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	88
14	KS	3	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	90
15	LER	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	96
16	MYSP	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	90
17	MFHR	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	92
18	PFFS	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	92
19	REH	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	92
20	SPD	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	94
21	SB	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	87
22	SYA	4	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	90
23	HNN	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	92

Tabel 4.3 Data Hasil angket dan test

No	Test		Angket	
	Control	eksperimen	Control	Eksperimen
1	70	80	70	71
2	80	100	72	74
3	60	70	63	65
4	70	90	58	62
5	80	90	63	69
6	60	80	58	66
7	80	90	67	79
8	70	90	60	72
9	60	70	63	64
10	70	90	58	60
11	60	100	63	65
12	70	100	58	62
13	80	90	50	56
14	70	90	58	66
15	60	100	63	65
16	70	90	58	59
17	70	80	50	51
18	80	100	63	65
19	60	70	58	60
20	70	100	63	67
21	90	100	58	64
22	80	100	50	58
23	70	90	70	76

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pada data tersebut untuk memperoleh hasil dari penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan uji MANOVA yaitu dengan uji homogenitas dan normalitas, kemudian pengujian hipotesis dengan MANOVA.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Tes

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen Arikunto menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pengujian signifikansi validitas dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung (r_{hitung}) dengan r pada tabel (r_{tabel}). Pada korelasi positif, bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa X dan Y mempunyai korelasi positif secara signifikan. Sebaliknya bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa X dan Y mempunyai korelasi negatif.

Sebelum tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen

untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Peneliti menggunakan pendapat dari satu dosen Fiqih yaitu Bapak Imam Musyafak, M.Pd.I dan 1 guru fikih MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung yaitu Ibu Roisatul Muttaqin, S.Pd butir soal tersebut valid karena dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kesepuluh soal pada tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun hasil dari validitas oleh dosen dan guru tersebut sebagaimana terlampir. Soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik kelas III di MI Plus Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung yang berjumlah 46 peserta didik yang telah menerima materi puasa Ramadhan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas isi soal tes. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut

Tabel 4.4 Skor Soal Tes Hasil Uji Coba

NO	Nama	NO SOAL										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ARI	0	10	0	10	10	0	10	10	10	0	60
2	AHA	10	10	0	0	0	10	0	10	0	10	50
3	ARH	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80
4	CBS	10	10	0	0	10	0	0	10	0	10	50
5	DAC	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
6	DRA	0	10	10	10	10	0	10	0	10	0	60
7	DSA	0	10	0	10	10	10	10	10	10	0	70
8	FSR	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
9	FZ	10	0	10	0	10	0	0	10	10	10	60
10	FAT	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
11	GPS	10	10	0	0	10	10	10	0	10	10	70
12	KAMR	10	0	10	10	0	10	10	10	10	0	70
13	KA	10	10	0	10	10	0	0	10	0	10	60
14	KS	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
15	LER	0	10	10	10	0	10	10	0	10	0	60
16	MYSP	10	0	0	10	10	0	10	10	0	0	50
17	MFHR	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
18	PFFS	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80
19	REH	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
20	SPD	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
21	SB	10	10	0	10	0	10	0	10	0	0	50
22	SYA	0	0	0	0	10	10	10	10	10	0	50
23	HNN	0	10	10	0	10	0	10	10	10	10	70

Data hasil uji coba soal tes pada **Tabel 4. 4** di atas selanjutnya diolah untuk menentukan nilai dengan menggunakan bantuan *software SPSS*. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS* ditampilkan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

		Correlations										
		s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	jumlah
s1	Pearson Correlation	1	-.120	-.143	-.086	.110	.112	-.437*	.110	-.437*	.179	.073
	Sig. (2-tailed)		.587	.515	.696	.619	.610	.037	.619	.037	.415	.739
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
s2	Pearson Correlation	-.120	1	.225	.058	-.022	.500*	.110	-.022	.110	-.120	.453*
	Sig. (2-tailed)	.587		.301	.794	.920	.015	.619	.920	.619	.587	.030
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
s3	Pearson Correlation	-.143	.225	1	-.024	.225	.163	.244	.225	.438*	.244	.710**
	Sig. (2-tailed)	.515	.301		.912	.301	.458	.262	.301	.037	.262	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
s4	Pearson Correlation	-.086	.058	-.024	1	-.164	-.150	-.086	-.164	-.285	-.285	-.035
	Sig. (2-tailed)	.696	.794	.912		.456	.495	.696	.456	.188	.188	.873
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
s5	Pearson Correlation	.110	-.022	.225	-.164	1	-.164	.339	.233	.339	-.120	.453*
	Sig. (2-tailed)	.619	.920	.301	.456		.456	.114	.284	.114	.587	.030
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
s6	Pearson Correlation	.112	.500*	.163	-.150	-.164	1	.112	.279	.112	-.086	.508*
	Sig. (2-tailed)	.610	.015	.458	.495	.456		.610	.197	.610	.696	.013
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
s7	Pearson Correlation	-.437*	.110	.244	-.086	.339	.112	1	.110	.384	-.027	.467*
	Sig. (2-tailed)	.037	.619	.262	.696	.114	.610		.619	.071	.903	.025
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
s8	Pearson Correlation	.110	-.022	.225	-.164	.233	.279	.110	1	.110	-.120	.453*
	Sig. (2-tailed)	.619	.920	.301	.456	.284	.197	.619		.619	.587	.030
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
s9	Pearson Correlation	-.437*	.110	.438*	-.285	.339	.112	.384	.110	1	-.027	.467*
	Sig. (2-tailed)	.037	.619	.037	.188	.114	.610	.071	.619		.903	.025
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
s10	Pearson Correlation	.179	-.120	.244	-.285	-.120	-.086	-.027	-.120	-.027	1	.186
	Sig. (2-tailed)	.415	.587	.262	.188	.587	.696	.903	.587	.903		.396
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
jumlah	Pearson Correlation	.073	.453*	.710**	-.035	.453*	.508*	.467*	.453*	.467*	.186	1
	Sig. (2-tailed)	.739	.030	.000	.873	.030	.013	.025	.030	.025	.396	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh nilai soal nomor 1 adalah 0,073, soal nomor 2 adalah 0,453, soal nomor 3 adalah 0,710, soal nomor 4 adalah -0,035, dan soal nomor 5 adalah 0,453, soal nomor 6 adalah 0,

508. soal nomor 7 adalah 0,467 soal nomor 8 adalah 0,453 soal nomor 9 adalah 0,467 soal nomor 10 adalah 0,186 Nilai R_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai R_{Tabel} dalam penelitian. Dalam uji coba ini, peneliti menggunakan 23 responden dan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai $R_{Tabel} = 0,4132$. Apabila $R_{hitung} \geq R_{Tabel}$ maka item soal valid. Hasil perbandingan antara dan ditampilkan dalam Tabel berikut ini sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perbandingan R_{hitung} dan R_{Tabel}

No	Soal	Pearson correlation	R tabel (N=23), taraf signifikan 0,05	Keterangan
1	Soal 1	0,073	0,4132	Tidak Valid
2	Soal 2	0,453	0,4132	Valid
3	Soal 3	0,710	0,4132	Valid
4	Soal 4	-0,035	0,4132	Tidak Valid
5	Soal 5	0,453	0,4132	Valid
6	Soal 6	0,508	0,4132	Valid
7	Soal 7	0,467	0,4132	Valid
8	Soal 8	0,453	0,4132	Valid
9	Soal 9	0,467	0,4132	Valid
10	Soal 10	0,186	0,4132	Tidak Valid

Perhitungan validasi soal tes ini mempunyai kriteria jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka, soal tes tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, soal tersebut dinyatakan tidak valid.⁷⁹

2) Uji Validitas Angket

Dalam menguji validitas ini penguji menggunakan *korelasi product moment*. Hasil Uji validitas kemudian dibandingkan dengan nilai *rtabel* dimana dalam penelitian ini $N=23$ dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $rtabel = 0,413$. Adapun hasil uji validitas instrumen variabel angket motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Output Uji Validitas Angket Motivasi

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
s5	50.70	57.949	.431	.	.701
s1	50.61	61.976	.475	.	.725
s2	50.70	58.676	.417	.	.705
s3	50.52	55.625	.675	.	.688
s4	50.57	61.984	.472	.	.725
s6	50.57	57.439	.437	.	.699
s7	50.61	56.885	.535	.	.695
s8	50.70	58.494	.346	.	.704
s9	50.61	56.340	.614	.	.692
s10	50.61	60.522	.422	.	.717
s11	50.52	55.625	.675	.	.688
s12	50.61	58.704	.574	.	.706
s13	50.70	57.949	.432	.	.701
s14	50.57	57.439	.437	.	.699
s15	50.61	56.885	.535	.	.695
s16	50.70	59.585	.575	.	.711
s17	50.61	56.340	.614	.	.692
s18	50.61	56.340	.614	.	.692
s19	50.65	58.692	.292	.	.706
s20	50.57	57.984	.361	.	.702
jumlah	25.96	15.225	1.000	.	.755

Berdasarkan **Tabel 4.7** diperoleh nilai soal nomor 1 adalah 0,431, soal nomor 2 adalah 0,475, soal nomor 3 adalah 0,417, soal nomor 4 adalah -0,675, dan soal nomor 5 adalah 0,472, soal nomor 6 adalah 0,437. soal nomor 7 adalah 0,535 soal nomor 8 adalah 0,346 soal nomor 9

adalah 0,614 soal nomor 10 adalah 0,422 soal nomor 11 adalah 0,675 soal nomor 12 adalah 0,574 soal nomor 13 adalah 0,432 soal nomor 14 adalah 0,437 soal nomor 15 adalah 0,535 soal nomor 16 adalah 0,575 soal nomor 17 adalah 0,614 soal nomor 18 adalah 0,614 soal nomor 19 adalah 0,292 soal nomor 20 adalah 0,361. Nilai R_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai R_{Tabel} dalam penelitian. Dalam uji coba ini, peneliti menggunakan 23 responden dan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai $R_{Tabel} = 0,4132$. Apabila $R_{hitung} \geq R_{Tabel}$ maka item soal valid. Hasil perbandingan antara dan ditampilkan dalam Tabel berikut ini sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perbandingan R_{hitung} dan R_{Tabel}

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket	r_{hitung} (r_{xy})	R Tabel (N=23), Taraf Signifikasi 0,05	Keterangan
Item 1	0,431	0,413	Valid
Item 2	0,475	0,413	Valid
Item 3	0,417	0,413	Valid
Item 4	0,675	0,413	Valid
Item 5	0,472	0,413	Valid
Item 6	0,437	0,413	Valid
Item 7	0,535	0,413	Valid
Item 8	0,346	0,413	Tidak Valid
Item 9	0,614	0,413	Valid
Item 10	0,422	0,413	Valid
Item 11	0,675	0,413	Valid
Item 12	0,574	0,413	Valid
Item 13	0,432	0,413	Valid
Item 14	0,437	0,413	Valid
Item 15	0,535	0,413	Valid

Item 16	0,575	0,413	Valid
Item 17	0,614	0,413	Valid
Item 18	0,614	0,413	Valid
Item 19	0,292	0,413	Tidak Valid
Item 20	0,361	0,413	Tidak Valid

Berdasarkan **Tabel 4.8** diketahui bahwa nilai r_{hitung} (Item soal nomor 1-20) $> r_{tabel}$. Dengan demikian, butir-butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

1) Uji Reabilitas Tes

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Karena itu reliabilitas alat itu merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lain. Di samping itu reability ini juga merupakan syarat bagi validitas suatu tes. Tes yang tidak reliabel dengan sendirinya tidak valid.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode alpha, yaitu menganalisis reabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Indikator yang dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* (α) yang dapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yangg dilakukan menggunakan program bantu SPSS 16.0 *For Windows*

- a) Nilai *alpha cronbach* 0,00 sd 0,20 berarti kurang reliabel
- b) Nilai *alpha cronbach* 0,21 sd 0,40 berarti agak reliabel

- c) Nilai *alpha cronbach* 0,41 sd 0,60 berarti kurang reliabel
- d) Nilai *alpha cronbach* 0,61 sd 0,80 berarti reliabel
- e) Nilai *alpha cronbach* 0,81 sd 1 berarti sangat reliabel

Adapun hasil uji reliabilitasnya soal tes disajikan pada **Tabel 4.9**

Tabel 4.9 Data Output Hasil Uji Reabilitas Tes

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	11

Berdasarkan **Tabel 4.9** diperoleh hasil nilai *Cronbach's alpha* r_{tabel} , yaitu $0,625 \geq 0,60$ sehingga kesepuluh soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS16.0* sebagaimana terlampir.

2) Uji Reabilitas Angket

Dalam menguji reliabilitas ini penguji menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil uji reliabilitas instrument angket disajikan pada **Tabel 4.10** berikut:

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.713	.800	21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada **Tabel 4.10** nilai *cronbach's alpha* (α) = 0,713 dan standart nilai reliabilitas adalah = 0,60, hasil tersebut terlihat *cronbach's alpha* (α) > 0,60, maka dapat disimpulkan uji reliabilitas instrumen variabel motivasi belajar adalah **reliable**.

2. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

a) Uji Normalitas Tes

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel yang digunakan normal atau tidak normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah skor hasil soal tes dan skor angket antara kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Jika *asympt.sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika *asympt.sig* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas soal tes disajikan pada **Tabel 4.11** sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Data Output Uji Normalitas Soal Tes
SPSS 16.0**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		posttest_eksperi men	posttest_kontrol
N		23	23
Normal Parameters ^a	Mean	89.57	70.87
	Std. Deviation	10.215	8.482
Most Extreme Differences	Absolute	.256	.236
	Positive	.154	.236
	Negative	-.256	-.198
Kolmogorov-Smirnov Z		1.228	1.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098	.153
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil *kolmogrov-smirnov* pada **Tabel 4.11** diatas, dapat didapat hasil untuk kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp.sig* adalah sebesar 0,098 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai *Asymp.sig* 0,153. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa $0,098 > 0,05$ dan $0,153 > 0,05$ maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keduanya berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas angket disajikan pada **Tabel 4.12** berikut:

b) Uji Normalitas Angket

Tabel 4.12 Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		angket_eksperimen	angket_kontrol
N		23	23
Normal Parameters ^a	Mean	65.04	60.61
	Std. Deviation	6.526	5.952
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.200
	Positive	.137	.170
	Negative	-.089	-.200
Kolmogorov-Smirnov Z		.659	.960
Asymp. Sig. (2-tailed)		.778	.315
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi dari kelas eksperimen dari uji normalitas motivasi belajar adalah 0,778 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas minat belajar nilainya adalah 0,315. Sehingga nilai signifikasi dari kelas eksperimen uji motivasi belajar lebih besar dari 0,05 atau ($0,778 > 0,05$). Sedangkan signifikasi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 ($0,315 > 0,05$). Jadi, hasil angket motivasi belajar berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

a) Uji Homogenitas Tes

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua sampel yang digunakan memiliki varian yang homogen atau tidak. Jika

kedua sampel memiliki varian yang sama maka sampel tersebut dinyatakan sebagai sampel yang homogen dan peneliti dapat melakukan uji hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel bersifat homogen. Pada penelitian uji homogenitas ini peneliti menggunakan data dari nilai rapot peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil dari uji homogenitas disajikan pada **Tabel 4.13** berikut ini:

**Tabel 4.13 Data Output Uji Homogenitas
Varian Tes**

Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.434	1	44	.513

Berdasarkan **Tabel 4.13** yang di sajikan di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,513. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,513 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari data nilai rapot peserta didik kedua sampel, kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

b) Uji Homogenitas Angket

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Angket

Uji Homogenitas Varian Angket

Test of Homogeneity of Variances

Angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.009	1	44	.924

Dari **Tabel 4.14** diketahui angka *Levene Statistic* dari uji hasil angket adalah 0,009 sedangkan probabilitasnya atau signifikasinya adalah 0,924 dengan signifikansi lebih besar dari 0.05 atau ($0,924 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka *Ho* diterima yang berarti kelas homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji-uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya dilanjutkan dengan uji hipotesis. Analisis yang digunakan pada uji hipotesis penelitian ini adalah uji MANOVA. Uji Manova dipergunakan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik. Data yang digunakan uji manova adalah data dari hasil *soal tes* dan juga data hasil angket motivasi. Adapun hasil dari uji MANOVA tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji homogenits matriks varian/covarian

Syarat pertama yang harus dipenuhi sebelum melakukan ke uji MANOVA yaitu uji homogenitas matriks varian/covarian. Dengan hipotesis pengujian uji homogenitas matriks varian/covarian sebagai berikut:

H_0 : kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang sama (homogen)

H_1 : kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang tidak sama (tidak homogen)

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil dari pengujian data uji homogenitas matriks varian/covarian dapat dilihat pada **Tabel 4.15** berikut ini:

Tabel 4.15 Data Output Uji Matriks Varian/Covarian

Box's M	1.360
F	.431
df1	3
df2	3.485E5
Sig.	.731

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan hasil Tes Kotak Kesetaraan Matriks Kovariance^a pada **Tabel 4.15** diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,731. Karena $0,731 > 0,05$ maka dapat disimpulkan

bahwa H_0 diterima. Jadi, kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang sama. Sehingga uji analisis data MANOVA dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

b. Uji homogenitas varian

Syarat kedua yang harus dipenuhi sebelum melakukan ke uji MANOVA yaitu uji homogenitas varian sebagai berikut:

1) Hasil skor angket motivasi

H_0 : Hasil belajar kognitif kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

H_1 : Hasil belajar kognitif kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

2) Hasil skor soal tes

H_0 : Hasil belajar kognitif kedua kelas memiliki varia yang sama (homogen)

H_1 : Hasil belajar kognitif kedua kelas memiliki varia yang tidak sama(tidak homogen)

Dalam pengambilan data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi keduanya $> 0,05$ maka diterima ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya $< 0,05$ maka ditolak dan diterima. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* sebagai berikut.

Tabel 4.16 Output Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Posttest	.434	1	44	.513
Angket	.009	1	44	.924

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan hasil Uji Levene tentang Persamaan Kesalahan Varians^a pada **Tabel 4.16** diatas, diperoleh nilai signifikan *angket* sebesar 0,924 dan nilai signifikan skor soal tes sebesar 0,513. Karena nilai *angket* $0,924 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. jadi, *angket* motivasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen. Sedangkan nilai skor *post test* $0,513 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. jadi, nilai skor *post tes* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

c. Uji *multivariate Test*

Hasil uji MANOVA pada dasarnya ada dua bagian, yaitu *Multivariate Test* yang menyatakan ada pengaruh yang nyata antara kedua variabel dan *Between-Subject Effects* yang menguji setiap variabel secara individual. Pertama untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel perlu dilihat *Multivariate Test*

pada output. *Multivariate Tests* dilakukan dengan uji hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara motivasi dan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_1 : Ada perbedaan antara motivasi dan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan jika sig. 0,05 maka H_1 ditolak. Hasil dari Multivariate Test dapat dilihat pada **Tabel 4.17** berikut ini:

**Tabel 4.17 Data Output
*Multivariate Tests***

Multivariate Tests ^c								
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b	
Intercept	Pillai's Trace	.994	3.760E3 ^a	2.000	43.000	.000	7519.516	1.000
	Wilks' Lambda	.006	3.760E3 ^a	2.000	43.000	.000	7519.516	1.000
	Hotelling's Trace	174.872	3.760E3 ^a	2.000	43.000	.000	7519.516	1.000
	Roy's Largest Root	174.872	3.760E3 ^a	2.000	43.000	.000	7519.516	1.000
kelas	Pillai's Trace	.533	24.493 ^a	2.000	43.000	.000	48.985	1.000
	Wilks' Lambda	.467	24.493 ^a	2.000	43.000	.000	48.985	1.000
	Hotelling's Trace	1.139	24.493 ^a	2.000	43.000	.000	48.985	1.000
	Roy's Largest Root	1.139	24.493 ^a	2.000	43.000	.000	48.985	1.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + kelas

Hasil output pada table *Multivariate test* terdapat dua baris, baris pertama (*Intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada hasil belajar kognitif dan afektif tanpa dipengaruhi penggunaan metode pembelajaran, sedangkan baris kedua (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif dan afektif siswa yang dipengaruhi penggunaan metode pembelajaran. Sehingga yang digunakan adalah baris kedua.

Berdasarkan hasil *Multivariate Tests* pada **Tabel 4.17** diatas, nilai signifikan dilihat pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect* faktor dan diperoleh keseluruhan data yang sama yaitu sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, ada perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Selanjutnya untuk mengetahui, pengaruh variabel secara individual yaitu dengan melihat data *Between-Subjects Effects* pada output data pengujian. *Between Subjects Effects* dilakukan dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 :Tidak ada perbedaan motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
 H_1 : Ada perbedaan motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2) H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_1 : Ada perbedaan hasil belajar peserta didik antar kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan jika sig. < 0,05 maka H_1 ditolak. Hasil dari Multivariate Test dapat dilihat pada **Tabel 4.18** berikut ini:

Tabel 4.18 Data Output Tes antara Efek Subjek

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	Posttest	4019.565 ^a	1	4019.565	45.603	.000	45.603	1.000
	Angket	226.174 ^c	1	226.174	5.798	.020	5.798	.654
Intercept	Posttest	296002.174	1	296002.174	3.358E3	.000	3358.231	1.000
	Angket	181567.391	1	181567.391	4.654E3	.000	4654.395	1.000
Kelas	Posttest	4019.565	1	4019.565	45.603	.000	45.603	1.000
	Angket	226.174	1	226.174	5.798	.020	5.798	.654
Error	Posttest	3878.261	44	88.142				
	Angket	1716.435	44	39.010				
Total	Posttest	303900.000	46					
	Angket	183510.000	46					
Corrected Total	Posttest	7897.826	45					
	Angket	1942.609	45					

Perhatikan baris khusus pada angka signifikan. Berdasarkan hasil *Between-Subject Effects* pada **Tabel 4.17** diatas, diperoleh nilai signifikan skor angket sebesar 0,020. Karena

nilai signifikan $0,020 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, ada perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sedangkan nilai signifikan soal tes sebesar 0,000. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, ada perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Suwaru.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode NHT terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Berikut hasil determinasi menggunakan bantuan *SPSS 16 For Windows*.

Tabel 4.19

Hasil Uji Determinasi Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.509	.498	9.388

a. Predictors: (Constant), kelas

Berdasar hasil diatas diperoleh besar nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,713 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,509, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 50,9 %, sedangkan sisanya dipengaruhi yang lain.

Tabel 4.20 Hasil Uji Determinasi Angket Motivasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.116	.096	6.246

a. Predictors: (Constant), kelas

Berdasar hasil diatas diperoleh besar nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,341 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,116, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 11,6 %, sedangkan sisanya dipengaruhi yang lain.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode NHT terhadap motivasi dan

hasil belajar peserta didik kelas III di MI Muhammadiyah Plus Suwaru. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.21 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesisi Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria interprestasi	interprestasi	Kesimpulan
1	Adakah pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap Motivasi dan hasil belajar fiqh peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung	nilai signifikasi $0,000 < 0,05$	Probability $< 0,05$	H_0 ditolak	Ada pengaruh Model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqh peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Suwaru
2	Seberapa besar pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung	Untuk hasil belajar $R=0,713$ Sedangkan motivasi belajar $R=0,341$	Probability $< 0,05$	Pengaruh tergolong kuat Pengaruh tergolong lemah	Besarnya persentase pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar adalah sebesar 50,9%, sedangkan pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap motivasi adalah sebesar 11,6 %.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar, pengaruh metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap

motivasi dan hasil belajar dan seberapa besar pengaruh metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III di MI Muhammadiyah Plus Suwaru.